

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan mengambil lokasi penelitian di MAN 1 Banjarmasin. Dengan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik.¹

Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan atau gambaran umum tentang suatu fenomena atau gejala yang dilandasi pada teori, asumsi atau andaian, dalam hal ini dapat diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti, sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan adalah untuk memutuskan hipotesis dan teknik analisis statistik yang hendak digunakan.²

Dalam hal ini peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan orang tua sebagai variabel (X) dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih sebagai variabel (Y).

¹ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2003), h. 5.

² Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Agung Persada Press, 2010), h. 17.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik korelasi (*correlation research*) berusaha menetapkan seberapa kuatnya hubungan atau pengaruh yang terdapat antara variabel.³ Desain penelitian ini dipilih karena peneliti bermaksud untuk mengungkapkan seberapa besar korelasi tingkat pendidikan orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Banjarmasin.

Tabel I
Variabel Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
1.	Tingkat pendidikan orang tua	a. Pendidikan Dasar	PP No. 28 tahun 1990	- SD/MI Sederajat
		b. Pendidikan Menengah	PP No. 29 tahun 1990	- SMP/MTs Sederajat
		c. Pendidikan Tinggi	UU No. 20 tahun 1989	- SMA/SMK/MA Sederajat - S1/S2/S3

³ Priyanto, Duwi, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data*, h. 147.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X di MAN 1 Banjarmasin. Dalam penelitian ini tidak seluruh anggota populasi yang diambil, melainkan hanya sebagian dari populasi yang di pilih untuk di jadikan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah 264 orang peserta didik di MAN 1 Banjarmasin.

Tabel II

Jumlah Populasi Peserta Didik MAN 1 Banjarmasin

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	X IPA 1	12	17	29
2.	X IPA 2	12	17	29
3.	X IPA 3	11	18	29
4.	X IPS 1	17	19	36
5.	X IPS 2	20	15	35
6.	X IPS 3	19	17	36
7.	X AGAMA 1	17	18	35
8.	X AGAMA 2	18	17	35
Total		126	138	264

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas, 2008), h. 115.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Sedangkan menurut Arikunto, penentuan pengambilan sampel apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55%.⁶ Adanya jumlah populasi yang cukup banyak dan terbatasnya kemampuan peneliti untuk meneliti keseluruhan, maka ditetapkan sampel yang nantinya dianggap mewakili terhadap populasi yang ada. Jadi, sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan 15% dari jumlah populasi yang ada yaitu sebanyak 40 orang yang menjadi sampel dari jumlah populasi peserta didik kelas X yang ada di MAN 1 Banjarmasin. Dengan menggunakan teknik *probability sampling* dengan teknik yang diambil yaitu *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak, dimana dari suatu populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.⁷

Tabel III

Sampel Penelitian Peserta Didik MAN 1 Banjarmasin

No	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	X IPA 1	29	5
2.	X IPA 2	29	5
3.	X IPA 3	29	5
4.	X IPS 1	36	5
5.	X IPS 2	35	5

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 177.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), h. 116.

⁷ Triyono, *Teknik Sampling Dalam Penelitian*, (Jurnal Teknik Sampling, 2003), h. 5.

6.	X IPS 3	36	5
7.	X AGAMA 1	35	5
8.	X AGAMA 2	35	5
Total		264	40

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data yang didapat dari jawaban responden melalui pembagian angket atau kuesioner yang berkaitan dengan rumusan masalah yang peneliti teliti dari hasil yang terjadi dilapangan pada korelasi tingkat pendidikan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Banjarmasin meliputi, yaitu:

- 1) Data tingkat pendidikan orang tua peserta didik.
- 2) Prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Fiqih berdasarkan dari nilai rapot semester ganjil.
- 3) Korelasi antara tingkat pendidikan orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas X mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini adalah data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian.

- 1) Gambaran umum mengenai lokasi penelitian yaitu, MAN 1 Banjarmasin.

- 2) Data tentang jumlah peserta didik dan guru yang ada di MAN Banjarmasin.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana yang ada di MAN 1 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data akan diperoleh.⁸ yaitu:

- a. Responden, yaitu populasi dari peserta didik kelas X. Adapun jumlah populasinya yaitu 264 orang.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru, dan staf tata usaha.
- c. Dokumentasi, yaitu arsip sekolah yang memuat data-data atau informasi tentang nilai atau hasil belajar yang mendukung penelitian ini, baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa jenis teknik yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Angket

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat pendidikan terakhir orang tua peserta didik.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada kepala sekolah

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 54.

untuk menggali informasi tentang sejarah berdirinya MAN 1 Banjarmasin dan mengajukan pertanyaan kepada guru mata pelajaran Fiqih tentang metode apa yang bisa digunakan saat proses pembelajaran di masa pandemi ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah singkat berdirinya MAN 1 Banjarmasin, yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah, jumlah peserta didik, jumlah guru dan hasil prestasi belajar melalui rapot semester 1.

Tabel IV

Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data pokok meliputi: a. Data tentang tingkat pendidikan orang tua peserta didik kelas X di MAN 1 Banjarmasin. b. Hasil belajar peserta didik mata pelajaran Fiqih berdasarkan dari nilai rapot. c. Metode pembelajaran yang digunakan guru di kelas	Responden dan Informan	Angket, Dokumentasi dan Wawancara
2.	Data penunjang meliputi: Data yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian.	Informan	

	<ul style="list-style-type: none"> a. Sejarah berdirinya MAN 1 Banjarmasin. b. Data tentang yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah, guru, jumlah peserta didik dan data nilai hasil belajar peserta didik c. Sarana dan prasarana di MAN 1 Banjarmasin. 	Wawancara dan Dokumentasi
--	---	------------------------------

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data yang terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁹ Dalam penelitian ini analisis yang digunakan ada tiga macam, yaitu uji normalitas, uji regresi dan uji korelasi.

1. Uji Normalitas

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, h. 147.

Uji normalitas adalah digunakan untuk mengetahui data penelitian ini apakah berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian normalitas peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.¹⁰

$$KD : 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan :

KD = jumlah *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

n_1 = jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal. (Sugiyono, 2013:257)

Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan SPSS 24. Berikut langkah-langkah untuk menghitung uji validitas dengan SPSS 24:

- 1) Aktifkan program SPSS 24, buka program SPSS
- 2) Buat data pada *Variabel View*, pada bagian *Name* ubah menjadi X dan Y, bagian *Decimals* ubah semua menjadi angka 0, bagian label tuliskan Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Hasil Belajar, dan pada bagian *Measure* ubah menjadi *Scale*
- 3) Masukkan data pada *Data View*, yaitu data Tingkat Pendidikan Orang Tua (X) dan Hasil Belajar Peserta Didik (Y)

¹⁰ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), h. 281.

- 4) Klik *Analyze* kemudian klik *Nonparametric Test*, lalu klik *Legacy Dialogs*, klik *1-Sample K-S (Kolmogorov-Smirnov)* maka akan muncul kotak *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*
- 5) Normalitas *Kolmogorov SPSS*, data yang akan diuji terletak di kiri dan pindahkan ke kanan dengan tanda panah, lalu centang *Normal* pada *Test Distribution*, dan tekan *Ok*

2. Uji Regresi

Regresi adalah untuk menguji sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen setelah diketahui ada hubungan antara variabel tersebut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = variabel terkait

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi

X_1, X_2 = variabel bebas

Langkah uji regresi menggunakan program SPSS 24 :

- 1) Aktifkan program SPSS 24, buka program SPSS
- 2) Buat data pada *Variabel View*, pada bagian *Name* tulis X dan Y, pada *Decimals* ubah semua menjadi angka 0, bagian label tuliskan *Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Hasil Belajar*, dan bagian *Measure* ubah menjadi *Scale*
- 3) Klik *Analyze* lalu klik *Regression* dan klik *Linear*

- 4) Pada kotak dialog *Linear Regression*, masukkan variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua (X) ke kotak *Independent* dan masukkan variabel Hasil Belajar Anak (Y) ke kotak *Dependent*, caranya dengan mengklik tanda panah yang tersedia. Selanjutnya pada bagian *Method* pilih *Enter* (abaikan pilihan yang lainnya)
- 5) Klik *Ok* untuk mengakhiri perintah, maka akan keluar *output SPSS regresi linear sederhana*

3. Uji Korelasi

Untuk mengukur kekuatan antar variabel X dan Y, dilakukan analisis korelasi yang hasilnya dinyatakan oleh suatu hubungan yang dikenal dengan koefisien korelasi. Rumus korelasi Product Moment secara operasional analisis data tersebut dilakukan dengan mencari koefisien korelasi antar variabel X dan Y.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan variabel Y yang dikorelasikan

($x = X - M$) dan ($y = Y - M$)

$\sum xy$ = Jumlah perkalian X dan Y

X^2 = kuadrat dari x (deviasi x)

Y^2 = kuadrat dari y (deviasi y)

Peneliti menggunakan program SPSS 24. Berikut langkah-langkah dalam menghitung Uji Korelasi dengan SPSS 24:

- 1) Aktifkan program SPSS 24, buka program SPSS
- 2) Buat data pada *Variabel View*, pada bagian *Name* tulis X dan Y, pada *Decimals* ubah semua menjadi angka 0, pada bagian *Measure* ubah menjadi *Scale*
- 3) Klik *Data View*, masukkan data Tingkat Pendidikan Orang Tua (X) dan Hasil Belajar (Y)
- 4) Klik *Analyze* lalu klik *Correlate* dan klik *Bivariate*
- 5) Pada kotak dialog *Bivariate Correlations*, masukkan variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua (X) dan Hasil Belajar (Y) pada kotak *Variables*, pada kolom *Correlation Coefficient* pilih *Pearson*, lalu untuk kolom *Test of significant* pilih *Two-tailed*, dan centang pada *Flag Significant Correlations* lalu klik *Ok*

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan yang penulis tempuh, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal penelitian.
 - c. Mengajukan proposal penelitian kepada pembimbing untuk dikoreksi.

- d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Seminar proposal.
- b. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.
- c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
- d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden.
- b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD).
- c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
- d. Mengumpulkan data yang berbentuk angket (koesioner) dan menyajikannya.
- e. Mengolah dan menganalisis hasil data yang diperoleh.
- f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Dalam tahap ini penulis menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan.
- b. Kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi dan selanjutnya disetujui.

- c. Setelah itu diperbanyak untuk diajukan dalam munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.